

Menuju Semarang, Kota untuk Semua

Dalam rangka menciptakan **Kota untuk Semua**, percepatan peningkatan layanan transportasi yang **mendukung mobilitas mandiri individu yang inklusif di Kota Semarang** harus terselenggara. **Setiap individu kota** harus mampu mengakses layanan yang inklusif di **setiap tahapan perjalanan**.

Oleh karena itu, disusunlah **konsensus untuk meneguhkan upaya perwujudan “Menuju Semarang Kota untuk Semua”**



1. Pemastian prinsip humanis dalam perancangan infrastruktur mobilitas berkelanjutan yang memastikan desain universal, dengan memperhatikan ragam kebutuhan ruang gerak, penyediaan jalur pemandu yang efektif, pelandaian yang aksesibel dan penyediaan informasi berbasis audio visual yang mudah dimengerti.



2. Pemastian prinsip kontinuitas dalam bermobilitas dengan cara penyediaan infrastruktur yang terintegrasi pada setiap tahap perjalanan dari berjalan kaki, menyeberang jalan, memasuki halte, menggunakan armada bus hingga menuju ke tujuan akhir.



3. Pemastian prinsip kesetaraan gender disabilitas dan inklusi sosial (*Gender Equality, Disability and Social Inclusion / GEDSI*), termasuk penghapusan kekerasan terhadap anak dan perempuan dalam bermobilitas dan pelibatan ragam kelompok dalam perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan dan infrastruktur untuk mengakomodir berbagai kebutuhan khusus.



4. Kampanye dan sosialisasi bagi warga kota lainnya tentang kebutuhan khusus ragam kelompok rentan yang aman, nyaman, selamat, dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, swasta, dunia pendidikan, masyarakat dan media).



5. Pemastian lingkungan hidup yang sehat untuk menghilangkan kesenjangan kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkeadilan.